

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penjabaran yang digambarkan oleh penulis di bagian sebelumnya, disimpulkan bahwa:

- 1) Pengelolaan sungai di Kota Banjarmasin dilakukan oleh Bidang Sungai dan UPT Swakelola Pemeliharaan Sungai dan Drainase Dinas PUPR Kota Banjarmasin berdasarkan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2016 Tentang Upaya Peningkatan Pengelolaan Sungai di Banjarmasin. Bentuk implementasi dari Perda No. 15 Tahun 2016 diwujudkan dalam program-program Bidang Sungai dan UPT Swakelola Pemeliharaan Sungai dan Drainase antara lain berupa: 1) Perencanaan kegiatan terkait sungai setiap tahunnya, 2) Pengembangan sungai-sungai, seperti pencarian dan pendataan sungai yang belum ditemukan dan penghidupan kembali sungai yang mati, 3) Pemanfaatan sungai sebagai kebutuhan masyarakat sekitar, jalur transportasi sungai dan objek pariwisata, 4) Pemeliharaan sungai dengan melakukan pembersihan sungai setiap hari dan sosialisasi terkait sungai setiap tahunnya.
- 2) Implementasi Perda No. 15 Tahun 2016 Tentang Upaya Peningkatan Pengelolaan Sungai di Banjarmasin menurut penulis belum sepenuhnya efektif dikarenakan beberapa faktor yang menjadi kendala efektivitas Perda tersebut. Beberapa kendala yang dimaksud antara

lain: 1) Pengendalian banjir dan genangan, dipengaruhi oleh sulitnya memprediksi kapasitas air yang datang dari hulu, drainase yang ukurannya masih kecil, banyaknya sampah yang menyumbat drainase dan mengotori sungai, sulitnya melakukan pengerukan sungai di sekitar perumahan, masih berdirinya rumah-rumah di pinggir sungai dan tenaga manusia yang masih kurang. 2) Kuantitas dan kelayakan kualitas air sungai masih belum layak dikarenakan oleh keadaan Banjarmasin yang menerima dampak dari hulu, masih kesulitan melakukan pembersihan sungai secara maksimal dan masih banyak aktifitas mengotori serta buang air kecil dan buang air besar di sungai. 3) Dinamika perkotaan yang telah berubah dan semakin maju, mengakibatkan tergesernya penggunaan transportasi sungai, masyarakat lebih memilih menggunakan transportasi darat dikarenakan kebutuhan sekarang rata-rata diperoleh dari darat dan penggunaan transportasi darat lebih mudah dibandingkan transportasi sungai. 4) Terbatasnya anggaran dana pemeliharaan dan penataan sungai sehingga belum menunjang kebersihan dan keindahan sungai sebagai aset pariwisata sungai. 5) Kurangnya kesadaran masyarakat Banjarmasin tentang pentingnya sungai bagi kehidupan, sehingga untuk membentuk pribadi masyarakat Banjarmasin yang berwawasan lingkungan untuk menjaga kebersihan dan keindahan sungai masih belum dapat diwujudkan secara menyeluruh.

B. Saran

- 1) Kepada Pemerintah Kota Banjarmasin, perlu dibentuknya Dinas Sungai agar pengelolaan sungai dapat lebih maksimal.
- 2) Kepada Bidang Sungai dan UPT Swakelola Pemeliharaan Sungai dan Drainase diharapkan untuk terus meningkatkan pengelolaan sungai di Banjarmasin agar setiap permasalahan terkait sungai dapat dicari solusinya dan dapat terselesaikan dengan baik.
- 3) Kepada masyarakat Banjarmasin sangat diharapkan peran serta dan kesadarannya untuk terus dimunculkan, agar sungai-sungai ini dapat kita jaga dan pelihara bersama-sama.